

Analisis Kesiapan (Readiness Assessment) Penerapan Electronic Medical Record Di Klinik Rawat Inap Pku Muhammadiyah Pakem
Analyze Readiness (Readiness Assessment) The Electronic Medical Record At The Clinic In Patient Of Pku Muhammadiyah Pakem

Anas Rahmat Hidayat ¹, Ersihana Wulan Sari²

Permata Indonesia Yogyakarta

anasrh@permataindonesia.ac.id

Abstact: *The medical record at the clinic in patient of pku muhammadiyah pakem is still uses manual system (paper based), the use of paper based the frequent duplicate number of patients in the medical record and occuring set of problems medicines of pharmaceutical on installation. From the live interview with the director clinic in patient of PKU Muhammadiyah Pakem of note that clinic in patient pku muhammadiyah pakem will implement the electronic medical record 2016 th. Therefore the analysis is needed to the implementation of the electronic medical record system. Analyze readiness (readiness assessment) the electronic medical record at the clinic in patient of PKU Muhammadiyah Pakem. The kind of research was descriptive research with a qualitative approach. The results showed that the Readiness infrastructure IT have not been in accordance with the theory because there were no readiness technical they are hardware and software ability. Readiness organization have not been in accordabce because there were no collaboration between management executive. Readiness resources men is according to the needs labor. Readiness already have the ideal in accordance with the needs in patient clinic PKU Muhammadiyah Pakem. Conclusion: The raediness of the implementation of Electronic Medical Record at the clinic inpatient PKU Muhammadiyah Pakem not ready.*

Keyword : *Analysis, the implementation, electronic medical record.*

Abstrak: *Pelaksanaan rekam medis di Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem masih menggunakan sistem manual (paper based), permasalahan penggunaan paper based yaitu sering terjadi duplikasi nomor pasien di instalasi rekam medis dan terjadi kegesehan stok obat pada instalasi farmasi. Dari hasil wawancara langsung dengan Direktur Klinik Rawat Inap PKU Muhamadiyah Pakem diketahui bahwa Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem akan menerapkan electronic medical record pada tahun 2016. Oleh karena itu analisis kesiapan sangat dibutuhkan untuk implementasi sistem electronic medical record. Tujuan Penelitian ini adalah menganalisis kesiapan (readiness assessment) penerapan electronic medical record di Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem.*

Jenis penelirtian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan Kesiapan infrastruktur TI belum sesuai dengan teori karena belum ada kesiapan teknis yakni kemampuan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (Software). Kesiapan organisasi belum sesuai karena belum ada kolaborasi antara manajemen eksekutif. Kesiapan sumber daya manusia sudah sesuai dengan teori karena sudah ada rencana proyeksi terhadap kebutuhan tenaga kerja. Kesiapan anggaran sudah ideal sesuai dengan kebutuhan di Klinik Rawat Inap PKU

Muhammadiyah Pakem. Kesimpulan: Kesiapan penerapan *Electronic Medical Record* di Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem belum siap.

Kata Kunci : Analisis, Implementasi, Electronic Medical Record.

I. PENDAHULUAN

Electronic medical record adalah kegiatan komputerisasi isi rekam kesehatan dan proses elektronisasi yang berhubungan dengannya. Elektronisasi ini menghasilkan sistem yang secara khusus dirancang untuk mendukung pengguna dengan berbagai kemudahan fasilitas bagi kelengkapan dan keakuratan data, memberi tanda waspada, sebagai peringatan, tanda sistem pendukung keputusan klinik dan menghubungkan data dengan pengetahuan medis serta alat bantu lainnya (Hatta, 2008).

Penyelenggaraan sistem *Electronic Health Record* (EHR) di rumah sakit sejalan dengan adanya tuntutan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang semakin berkualitas karena salah satu keuntungan yang dapat diperoleh dengan sistem EHR, yaitu mencegah kejadian *medical error* melalui tiga mekanisme yaitu (1) pencegahan *adverse event*, (2) memberikan respon cepat segera setelah terjadinya *adverse event*, dan (3) melacak serta menyediakan umpan balik mengenai *adverse event*. Seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, *paper based medical record* mulai ditinggalkan di beberapa negara maju dan beralih kepada *electronic medical record*. Alasan utamanya adalah untuk mempercepat proses pengambilan keputusan seorang dokter dalam melakukan diagnosis dan *treatment* terhadap seorang pasien. Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem didapatkan bahwa pelaksanaan rekam medis di Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem masih menggunakan

sistem manual atau menggunakan media kertas (*paper based*), tapi dari hasil wawancara langsung peneliti dengan Direktur Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem diketahui bahwa Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem akan menerapkan *Electronic Medical Record* pada tahun 2016. Namun, analisis kesiapan untuk penerapan *Electronic Medical Record* ini belum pernah dilakukan, padahal hal ini perlu untuk mengetahui sejauh mana kesiapan di Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem dalam penerapan *Electronic Medical Record*. Analisis kesiapan ini perlu dilakukan agar dalam penerapan *Electronic Medical Record* kedepannya dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana yang ada, karena kurangnya persiapan akan mengakibatkan kegagalan dalam implementasinya.

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menganalisis kesiapan infrastruktur teknologi (*Hardware, Software, Jaringan komputer dan Database*) dalam implementasi *electronic medical record* di Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem, menganalisis kesiapan sumber daya manusia (Dokter, Perawat, Rekam Medis, Farmasi) dalam penerapan *electronic medical record* di Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem, menganalisis kesiapan struktur organisasi dalam penerapan *electronic medical record* di Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem, menganalisis kesiapan anggaran dalam penerapan *electronic medical record* di Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem. Penelitian dengan judul ini belum pernah dilakukan di rumah sakit

PKU Muhammadiyah Pakem, tetapi pernah dilakukan penelitian sejenis antara lain oleh Rugun Simanjatak (2012) dengan judul analisis kesiapan rumah sakit dalam penerapan system informasi manajemen di RSUD Dr.F.L Tobing Sibolga dengan hasil analisis data kuesioner menunjukkan bahwa tingkat kemampuan SDM (n=272) dalam mengoperasikan komputer berada pada kategori siap ($\geq 75\%$), demikian juga penelitian oleh Dewi Narti Ambunan (2013) dengan judul Tinjauan Pelaksanaan Pengalih mediaan Rekam Medis Secara Elektronik di Rumah Sakit Pusat Pertamina, dengan hasil yang didapat sistem penyimpanan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Pusat Pertamina sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan peraturan pemerintah No.88 tahun 1999 pasal 10.

Klinik merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan atau spesialistik, diselenggarakan oleh lebih dari satu jenis tenaga kesehatan dipimpin oleh seorang tenaga medis (Dokter Spesialis, Dokter Gigi, atau Dokter Gigi Spesialis), (Permenkes No. 28 Tahun 2011). *Electronic Medical Record* adalah kegiatan komputerisasi isi rekam kesehatan dan proses elektronisasi yang berhubungan dengannya. Elektronisasi ini menghasilkan sistem yang secara khusus dirancang untuk mendukung pengguna dengan berbagai kemudahan fasilitas bagi kelengkapan dan keakuratan data, memberi tanda waspada, sebagai peringatan, tanda sistem pendukung keputusan klinik dan menghubungkan data dengan pengetahuan medis serta alat bantu lainnya (Hatta, 2008). Dengan EMR ini diharapkan akan memperbaiki system informasi di rumah sakit

Dalam mempersiapkan Perangkat sistem baik tenaga dan sarana yang terdiri dari Perangkat keras, meliputi alat-alat seperti buku, formulir atau komputer dan Perangkat lunak, terdiri dari program komputer atau prosedur. (Boy sabarguna, 2005). Dalam membedakan system satu dengan yang lain harus mempunyai karakteristik. Karakteristik system menurut (Fatta,2007) terdiri dari Batasan (*boundary*), Lingkungan (*Environment*),Masukan (*input*), Komponen (*component*), Penghubung (*interface*, Penyimpanan (*storage*).

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, dengan menggunakan teori sebagai acuan penelitian, baik untuk menentukan arah, konteks, maupun posisi hasil penelitian. Informan kunci dalam penelitian ini yaitu Direktur, 1 orang Dokter, 1 orang perawat, 1 orang farmasi, 1 orang rekam medis dan 1 orang administrasi keuangan di Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem, sedangkan obyek yang digunakan adalah penerapan *electronic medical record* di Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem pada tahun 2016.

III. HASIL PENELITIAN

Kesiapan Infrastruktur TI

Dari hasil penelitian yang dilakukan menggunakan metode wawancara dan observasi didapatkan bahwa di Klinik PKU Muhammadiyah

saat ini terdapat *hardware* (perangkat keras) yaitu komputer, CPU dan printer sebanyak 3 buah yang terletak di bagian rekam medis, apotek, kantor dan jaringan telepon yang menghubungkan rekam medis, apotek, rawat inap.

Tabel 3.1 Infrastruktur TI di Klinik Rawat Inap
PKU Muhammadiyah Pakem

Infrastruktur TI	Spesifikasi	Tempat
Komputer, CPU	Prosesor Dual Core Ram 1 Gb VGA 129 Mb	Kantor, Apotek, Pendaftaran Pasien Rawat Jalan.
Printer	-	Kantor, Apotek, Pendaftaran Pasien Rawat Jalan.

Software (perangkat lunak), prosedur, database, jaringan komputer dan komunikasi data di Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem belum ada. Program yang digunakan saat ini yaitu Ms – Excel, baik untuk pendaftaran pasien rawat jalan dan apotek. Hal ini disampaikan juga oleh informan kunci 4..

Terkait persiapan sumber daya manusia (SDM) di Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem didapatkan bahwa seluruh *staff* dan petugas medis sudah sangat siap menuju ke sistem *electronic medical record*, namun hal ini tidak lepas dari pelatihan bagi petugas medis dan *staff* pada saat implementasi *electronic medical record* mengingat budaya kerja saat ini masih bersifat manual (*paper based*). Sedangkan untuk Persiapan Organisasi di temukan data bahwa rencana implementasi *electronic medical record* di Klinik rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem sudah dicanangkan sejak awal tahun 2015, namun sampai saat ini belum ada kebijakan – kebijakan terkait pengembangan sistem *electronic medical record* dikarenakan di Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem belum mempunyai

sumber daya manusia yang berpendidikan rekam medis ataupun ahli IT sebagai sumber yang mengerti akan kebutuhan implementasi *electronic medical record*.

Kesiapan anggaran untuk didapatkan bahwa untuk anggaran dalam implementasi *electronic medical record* sudah ada sejak tahun 2014. Anggaran yang ada dimaksudkan untuk pengembangan, implementasi dan pemeliharaan. Pengembangan yang dimaksud yaitu untuk pembelian perangkat keras (*Hardware*) seperti komputer, dan perangkat lunak (*Software*) seperti jaringan dan pembuatan program (*database*). Anggaran untuk implementasi *sistem electronic medical rrecord* sudah ada sejak tahun 2014, namun anggaran yang sudah dianggarkan sebanyak dua kali ini belum bisa terealisasi karena kendala yang ada, seperti halnya belum terdapat ahli IT dan kurangnya infrastruktur yang ada di Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem.

Anggaran implementasi sistem *electronic medical record* di Rencana Anggaran Belanja (RAB) ditulis sistem informasi klinik (*billing system*), kesalahan dalam penyebutan istilah *electronic medical record* ini terjadi karena di Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem belum terdapat sumber daya manusia yang berpendidikan rekam medis dan mengetahui perbedaan antara *billing system* dan *electronic medical record*.

Tabel 3.2 Gap Analysis

No.	Unit	Kondisi saat ini	Harapan	Pengembangan
1	Rekam Medis	Pelayanan dan pengolahan data pasien masih menggunakan sistem manual (<i>Paper Based</i>).	Pelayanan pasien dimulai dari pendaftaran pasien sampai pasien pulang sudah menggunakan <i>Electronic Medical Record</i> terkomputerisasi dan terintegrasi antar unit.	Mengembangkan <i>Electronic Medical Record</i> yang sesuai dengan standar dan kebutuhan Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem.
2	Farmasi	Memberikan pelayanan pasien berbasis kertas (<i>paper based</i>).	Pengolahan data obat meliputi stock obat, order obat, harga obat sudah terkomputerisasi dan terintegrasi ke bagian administrasi keuangan.	Mengembangkan E – Prescriptions dan CPOE (Computerized Provider Order Entry).
3	Administrasi Keuangan	Pelaporan menggunakan sistem maual.	Pelaporan berbasis Elektronik/ Komputerisasi.	Mengembangkan SI Keuangan untuk pembuatan laporan <i>intern</i> dan terintegrasi dengan Direktur Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem.
4	SDM	Memberikan pelayanan pasien secara manual.	Pengolahan data pasien secara komputerisasi agar riwayat, terapi dan tindakan dapat diakses dengan mudah dan cepat.	Mengembangkan <i>software</i> / database terkait pelayanan pasien.
5	Infrastruktur TI	Hardware (Komputer, CPU, Printer) 3 buah, jaringan telepon 1 buah.	Memenuhi kebutuhan per unit dan mengurangi ban kerja petugas.	Pengadaan Hardware (Komputer, Router, Access Point, Hub, Kabel UTP, Kabel LAN) dan <i>software</i> yang dapat memenuhi kebutuhan per unit di Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem.
6	Organisasi	Belum ada kebijakan terkait pengembangan sistem <i>electronic medical record</i> . Belum ada pengajuan rencana implementasi sistem <i>electronic medical record</i> ke pimpinan cabang Muhammadiyah Pakem.	Kebijakan-kebijakan terkait pengembangan sistem <i>electronic medical record</i> .	Pembuatan kebijakan terkait pengembangan sistem dan pengajuan rencana implementasi sistem <i>electronic medical record</i> ke pimpinan cabang Muhammadiyah Pakem.
7	Anggaran	Rp 60.000.000	Dapat memenuhi kebutuhan dalam pengembangan, implementasi, dan pemeliharaan sistem <i>electronic medical record</i> .	Pengembangan, implementasi, dan pemeliharaan sistem <i>electronic medical record</i> .

IV. PEMBAHASAN

Kesiapan Infrastruktur TI

Komponen teknologi informasi adalah *hardware* (perangkat keras), *software* (perangkat lunak), prosedur, database, jaringan komputer dan komunikasi data (Kadir, 2003).

Hardware merupakan media yang digunakan untuk memproses informasi (Fathia, 2009). *Hardware* (perangkat keras) di Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem yaitu berupa komputer dan printer sebanyak 3 buah dan jaringan telepon yang menghubungkan rekam medis, apotek dan rawat inap. Sedangkan *software* merupakan sistem perangkat lunak dan program aplikasi yang digunakan untuk memproses masukan (*input*) menjadi informasi, (Davis, 1999). Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem belum memiliki *Software* (perangkat lunak), prosedur, database, jaringan komputer dan komunikasi. Saat ini pelayanan pasien yang ada masih bersifat manual (*paper based*), program yang digunakan dalam pelayanan pasien masih menggunakan Ms – Excel. Dengan menggunakan Ms – Excel ini masih banyak kendala di bagian rekam medis dan apotek, sehingga Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem memiliki rencana pengadaan perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), jaringan, database dan prosedur untuk membantu pekerjaan dan mengatasi masalah yang ada.

Hal ini belum sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa untuk mendukung inovasi SI yang akan dibangun, misalnya SIMRS, diperlukan kesiapan teknis yakni kemampuan dari *hardware* dan *software* (Snyder, 2001). Pernyataan lain juga dikemukakan oleh (Oktri, 2011) yang menyatakan bahwa selain bergantung pada SDM,

suatu SI bergantung pada *hardware*, *software*, database, serta jaringan untuk melakukan *input*, pemrosesan, *output*, penyimpanan dan aktifitas pengendalian yang mengubah sumber daya data menjadi produk informasi.

Kesiapan Sumber Daya Manusia

Dalam suatu organisasi, SDM merupakan aset dan faktor strategis dalam semua kegiatan yang membuat sumber daya lainnya bekerja dan kemudian mempengaruhi efektivitas dan efisiensi organisasai (Simamora, 2006).

Ahli IT sangat diperlukan dalam hal ini, yaitu sebagai pembuat program (*software*) sekaligus sebagai penanggung jawab dalam pengembangan sistem *electronic medical record*. Ahli IT di Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem saat ini belum ada, namun untuk rencana ke depan Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem berencana untuk *rekrutmen* tenaga IT sebanyak 2 orang (teknisi dan *maintenance*). Kesiapan sumber daya manusia di Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem saat ini baru sebatas *user* (pemakai), namun tidak dipungkiri oleh seluruh staff kalau diperlukan pelatihan saat sistem *electronic medical record* siap untuk diimplementasikan di Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem.

Pernyataan tersebut sesuai dengan (Siagian, 2008) yang menyatakan bahwa hal – hal yang perlu mendapat perhatian terkait dengan peningkatan SDM adalah adanya proyeksi terhadap kebutuhan tenaga kerja. Proyeksi kebutuhan tenaga kerja untuk suatu kurun waktu tertentu di masa depan mutlak diperlukan. Proyeksi kebutuhan SDM ini bersifat situasional dan didasarkan pada analisi yang tepat yang

mampu mendiagnosa dua hal yaitu masalah-masalah yang dihadapi sekarang dan berbagai tantangan baru yang diperkirakan akan timbul di masa depan.

Kesiapan Organisasi

Struktur organisasi merupakan penentu pola hubungan formal manusia dalam organisasi yang berguna untuk mengendalikan organisasi, melalui penentuan ruang kendali, formalisasi, pelimpahan wewenang sehingga aktivitas organisasi berjalan seperti yang telah direncanakan (Muchlas, 2005). Struktur organisasi dalam suatu organisasi menunjukkan bagaimana pekerjaan dibagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan yang mengarahkan setiap anggotanya untuk mencapai tujuan organisasi.

Rencana implementasi sistem *electronic medical record* di Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem sudah ada sejak awal tahun 2015, namun rencana ini masih sebatas *intern* Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem dan belum membuat pengajuan ke pimpinan cabang Muhammadiyah Pakem. Pengajuan ini penting mengingat Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem berdiri dibawah naungan pimpinan cabang Muhammadiyah Pakem, jadi semua rencana yang dibuat harus mendapat persetujuan dari pimpinan cabang Muhammadiyah Pakem.

Selain itu, Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem masih memiliki kendala di tiap unit pelayanan medis (Rekam Medis, Dokter, Perawat, Apotek, dan Administrasi Keuangan). Kebijakan terkait implementasi *electronic medical record* di Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem belum ada dikarenakan belum ada petugas yang berpendidikan rekam medis maupun ahli IT

sebagai sumber yang mengerti akan kebutuhan implementasi *sistem electronic medical record*.

Kesiapan organisasi terhadap perubahan merupakan hal yang sangat penting dalam mewujudkan keberhasilan pelaksanaan perubahan yang kompleks dalam pengaturan pelayanan kesehatan. Dalam hal ini dukungan baik dari manajemen dan infrastruktur TI sangat dibutuhkan guna mendukung terwujudnya rencana perubahan sistem, karena menurut (Wirawan, 2007) perubahan organisasi dipengaruhi oleh 4 komponen yaitu perubahan struktur organisasi, perubahan teknologi, perubahan budaya organisasi dan perubahan sumber daya manusia.

Dari pernyataan diatas disimpulkan bahwa organisasi di Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem belum sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa kolaborasi antara manajemen eksekutif, manajemen bisnis, manajemen TI dan *external vendor* diperlukan untuk mengelola fungsi TI yang dapat dipandang sebagai bagian yang menentukan arah ke mana RS akan dibawa, mendukung inovasi RS, dan menyediakan infrastruktur serta aplikasi yang strategik (Agarwal & Sambamurthy, 2002).

Kesiapan Anggaran

Penerapan SIMRS membutuhkan dana yang besar (Jogiyanto, 2005), baik untuk keperluan pengembangan, implementasi, serta pemeliharaan. Kurang baiknya perencanaan biaya yang dibutuhkan merupakan salah satu faktor penyebab kegagalan implementasi TI, (Aditama, 2003).

Anggaran di Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem sudah ada sejak tahun 2014. Anggaran ini sudah dianggarkan dua kali

namun belum bisa dieksekusi karena kendala yang ada, seperti halnya ahli IT dan kurangnya infrastruktur TI di Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem.

Kebutuhan anggaran di Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem dimaksudkan untuk pembuatan program, pembelian komputer, pembelian jaringan komputer, implementasi dan pemeliharaan sistem *electronic medical record* yang akan datang. Anggaran yang sudah dirinci untuk implementasi *electronic medical record* di Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem. Pernyataan diatas sudah ideal bahwa dalam pelaksanaan SIM selain keuntungan yang didapatkan, terdapat berbagai komponen biaya yang harus dikeluarkan, namun demikian beberapa penelitian juga menyampaikan bahwa penggunaa sistem informasi rumah sakit yang efektif akan dapat menurunkan biaya operasional pelayanan kesehatan. Penurunan biaya operasional tersebut antara lain pengurangan redundansi sehingga menurunkan penundaan (*delays*) dan biaya berhubungan dengan pesanan maupun pelaporan berbasis kertas (*paper based*), pengurangan material/pasokan dalam stok gudang, pengurangan biaya telepon staf-klinisi, pengurangan jumlah SDM.

V. SIMPULAN

Kesiapan infrastruktur TI di Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem belum siap karena belum tersedia perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang memadai seperti komputer, jaringan, software, database dan prosedur, Kesiapan Sumber Daya Manusia di Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem belum siap karena belum ada ahli IT sebagai

penanggung jawab dalam pengembangan sistem *electronic medical record*, Kesiapan organisasi di Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem belum siap karena belum ada kebijakan – kebijakan terkait pengembangan sistem *electronic medical record* dan belum ada pengajuan untuk rencana implementasi sistem *electronic medical record* ke pimpinan cabang Muhammadiyah Pakem, Kesiapan anggaran di Klinik Rawat Inap PKU Muhammadiyah Pakem sudah siap.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, T.Y, 2003. *Manajemen Administrasi Rumah Sakit, Edisi Kedua*, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press)
- Agarwal, R., Sambamurthy, V., and Stair, R. 2000. The evolving relationships between general and specific computer sely efficacy: An empirical assessment. *Information System Research* (11:4): 418-430
- Boy, Sabarguna. (2005), *Sistem Informasi Rumah Sakit*, Jakarta: Konsorsium Rumah sakit Islam Jateng – DIY.
- Fathia, M. (2009), *Analisis Kesiapan Organisasi dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan*, Yogyakarta: S2 Rekam Medis Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada.
- Fatta, Hanif. (2007), *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Hatta, Gemala R. 2008. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Jogiyanto 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Andi. Yogyakarta

- Kadir, A. (2003), *Pengenalan Sistem Informasi 1st ed*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Dewi Narti Ambunan (2013), *Tinjauan Pelaksanaan Pengalihmediaan Rekam Medis Secara Elektronik Di Rumah Sakit Pusat Pertamina*, Yogyakarta: S2 Universitas Gadjah Mada.
- Muchlas. 2005. *Perilaku Organisasi*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Notoatmodjo, Soekiedjo. (2012), *Metode Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Oktri, dkk. (2011), *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Proses Migrasi dari Medical Record ke Electronic Medical Record di Rumah Sakit*, Bandung: S2 Teknik Industri Universitas Widyatama Bandung.
- Permenkes RI No.028.2011.Klinik, Jakarta: Menteri Kesehatan.
- Rugun Simanjutak. (2012), *Analisis Kesiapan Rumah Sakit Dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen Di RSUD Dr. F. L. Tobing, Sibolga*, Yogyakarta: S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Gadjah Mada.
- Simamora, Henry. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi 2, STIE YKPN. Yogyakarta
- Sondang P. Siagian (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Snyder, RA & Fields, WL. (2001), *Measuring Hospital Readiness for Information Technology (IT) Innovation: A Multisite study of the Organization Information Technology Innovation Readiness Scale*. *Journal of Nursing Measurement*, vol 14, no.1.
- Wirawan. 2007. *Budaya dan Iklim Organisasi*. Jakarta : Salemba Empat